

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Hasil Penelitian**

**5.1.1 Pencapaian Tingkat Kesejahteraan Penduduk Berdasarkan Islamic Human Development Index Kota Jambi**

Islamic Human Development Index merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan dasar agar manusia dapat hidup bahagia didunia dan diakhirat (mencapai falah)

Untuk melihat tingkat kesejahteraan manusia berdasarkan Islamic Human Development Index di kota jambi dapat dihitung menggunakan lima indeks dimensi yaitu : Index ad-Dien, index an-Nafs, index al-Aql, index an-Nasl, dan index al-Maal yg dapat dilihat dari data berikut

**A. Index ad-Dien**

Salah satu indikator yang digunakan dalam perhitungan I-HDI sebagai cerminan terhadap dimensi ad-Dien adalah angka kriminalitas. Angka kriminalitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi keamanan dan ketertiban di masyarakat. Pada tabel 5.1 dapat dilihat perkembangan kriminalitas dan index ad-Dien kota jambi dari tahun 2012-2021

**Tabel 5.1 Data Kriminalitas dan Index ad-Dien Kota Jambi Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Data Kriminalitas</b>	<b>Index ad-dien</b>
2012	481,0208	0,4057
2013	741,0095	0,7007
2014	1004,8436	1,0000
2015	1000,6638	0,9953
2016	912,7190	0,8955
2017	811,9003	0,7811
2018	766,2560	0,7293
2019	653,0122	0,4943
2020	349,8796	0,1149
2021	258,9460	0,001184

*Sumber : Polda Jambi, 2022 (data diolah)*

## B. Index an-Nafs

Salah satu dimensi dalam perhitungan I-HDI yaitu dimensi *an-Nafs*, untuk mengukur dimensi *an-Nafs*, maka indikator yang digunakan adalah angka harapan hidup. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan banyak tahun yang dapat di tempuh oleh seseorang selama hidup (BPS) yang telah disajikan pada tabel 5.2

**Tabel 5.2 Data Angka harapan Hidup dan Index an-Nafs Kota Jambi Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Angka Harapan Hidup</b>	<b>Index an-Nafs</b>
2012	72,29	0,8274
2013	72,3	0,8275
2014	72,31	0,8277
2015	72,31	0,8277
2016	72,32	0,8278
2017	72,33	0,8280
2018	72,43	0,8296
2019	72,57	0,8318
2020	72,65	0,8330
2021	72,71	0,8340

Sumber : BPS provinsi Jambi, 2022 (data diolah)

## C. Indeks al-Aql

Indikator pendidikan yang merepresentasikan dimensi pengetahuan dalam I-HDI adalah angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah.

**Tabel 5.3 Data Angka Melek Huruf, Rata-Rata Lama Sekolah dan Index al-Aql Kota Jambi Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Angka Melek Huruf</b>	<b>Rata-Rata lama Sekolah</b>	<b>Index al-Aql</b>
2012	0,9907	0,7803	0,7555
2013	0,9909	0,7992	0,7619
2014	0,994	0,8045	0,7652
2015	0,9938	0,8053	0,7653
2016	0,9963	0,8068	0,7671
2017	0,9931	0,8076	0,7657
2018	0,9945	0,8083	0,7667
2019	0,9820	0,825	0,8318
2020	0,9819	0,8265	0,8330
2021	0,9808	0,8272	0,8340

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (data diolah)

#### D. Index an-Nasl

Untuk mengukur dimensi *an-nasl*, maka digunakan gabungan dua indikator yaitu angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Angka kelahiran total merupakan rata-rata anak yang dilahirkan seseorang wanita selama masa usia suburnya (BPS)

**Tabel 5.4 Data Angka kelahiran, Kematian dan Index an-Nasl Kota Jambi Tahun 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Kelahiran Total</b>	<b>Kematian Bayi</b>	<b>Index an-Nasl</b>
2012	1,0000	1,0000	1,0000
2013	0,7335	0,0000	0,3668
2014	0,4338	0,3158	0,3748
2015	0,4315	0,8947	0,6631
2016	0,1697	0,7368	0,4533
2017	0,1673	0,5263	0,3468
2018	0,0000	0,2105	0,1053
2019	0,1457	0,4227	0,2842
2020	0,1572	0,2076	0,1824
2021	0,1076	0,2106	0,1591

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2022 (data diolah)

#### E. Index al-Maal

Untuk mengukur dimensi *al-maal* digunakan empat indikator yaitu pengeluaran perkapita yang disesuaikan (daya beli) sebagai cerminan terhadap kepemilikan harta oleh individu, indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan sebagai cerminan terhadap distribusi pendapatan, karena Islam tidak menghendaki terkonsentrasinya harta kepada orang-orang kaya saja.

**Tabel 5.5 Data Pendapatan Perkapita, Gini Rasio, Indeks keparahan kemiskinan, dan Index al-Maal Kota Jambi Tahun 2012-2021**

Tahun	Pendapatan perkapita	Gini Rasio	Indeks kedalaman kemiskinan	DEI	Index al-Maal
2012	0,7756	0,4286	0,4194	0,4240	0,3893
2013	0,7867	0,7143	0,7312	0,7227	0,5410
2014	0,7889	0,8571	1,0000	0,9286	0,6471
2015	0,8024	0,0000	0,5914	0,2957	0,3412
2016	0,8142	0,1429	0,3441	0,2435	0,3239
2017	0,8280	0,0000	0,8387	0,4194	0,4178
2018	0,8538	0,8571	0,6989	0,7780	0,6023
2019	0,6765	0,5654	0,4432	0,4322	0,4104
2020	0,6798	0,5689	0,4420	0,4671	0,4122
2021	0,7355	0,7086	0,2334	0,5871	0,4582

Sumber : BPS Kota Jambi, 2022 (data diolah)

#### F. Pencapaian Islamic Human Development Index (I-HDI) Kota Jambi

Berdasarkan pada Tabel 5.6 , dapat diketahui tentang perkembangan angka I-HDI yang dihitung menggunakan kelima index diatas. Nilai I-HDI lebih fluktuasi setiap tahun sehingga berpengaruh pada naik turunnya peringkat di tiap-tiap tahun dan sebaran datanya sangat bervariasi.

**Tabel 5.6 Pencapaian I-HDI Kota Jambi Tahun 2012-2021**

Tahun	I-HDI
2012	75,67
2013	77,97
2014	92,30
2015	91,76
2016	83,26
2017	78,41
2018	75,25
2019	66,94
2020	49,84
2021	45,76

Sumber : Hasil Perhitungan I-HDI

### 5.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen

**Tabel 5.7 Hasil uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat	10	1039771309	6743968338	3067775715.10	2278837722.532
Kemiskinan	10	8.12	9.96	8.9980	.63459
IHDI	10	45.76	92.30	73.7155	15.65663
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Variabel I-HDI (Y) dari 10 sampel yang diolah, diperoleh nilai minimum sebesar 45,76, nilai maksimum 92,30 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,715 dengan standar deviasi sebesar 15,656. Variabel Zakat ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 1.039.771.309, nilai maksimum 6.743.968.338 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.067.775.715,02 dengan standar deviasi sebesar 2.278.837.722,532 . Variabel kemiskinan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 8,12, nilai maksimum 9,96 dan nilai rata-raata (mean) sebesar 8,998 dengan standar deviasi sebesar 0,634. Yang artinya nilai rata-rata (mean) lebih tinggi dari nilai deviasi, sehingga mengindikasi bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang baik

### 5.1.3 Uji Asumsi Klasik

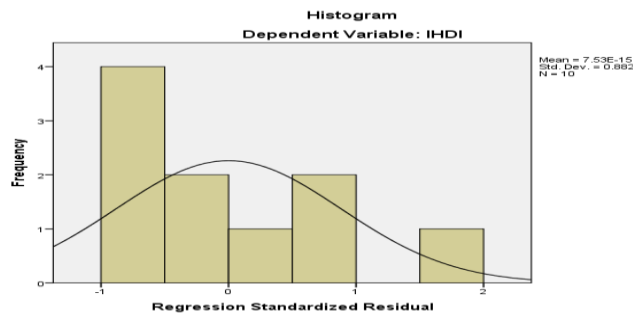
#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal. level data dikatakan mengikuti

distribusi normal berdasarkan distribusi data pada sumbu diagonal histogram. (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Dalam regresi linear, asumsi yang umum adalah residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai sebenarnya) memiliki distribusi normal dengan rata-rata nol dan varians konstan. Namun, tidak ada asumsi bahwa data itu sendiri harus mengikuti garis diagonal.
- b) Distribusi tidak normal tidak terkait langsung dengan pola sebar data terhadap garis diagonal. Distribusi normalitas mengacu pada distribusi variabel, bukan pola sebar data pada grafik regresi.

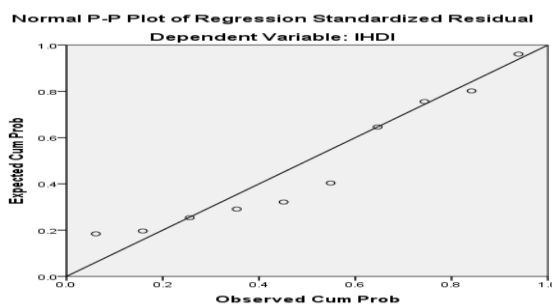
### 1) Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

**Gambar 5.1 Hasil uji Klasik histogram**

### 2) Normal P-P Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

**Gambar 5.2 Hasil Uji Klasik Normal P-P Plot**

3) One Sample Kolmogorov Smirnov atau K-S

**Tabel 5.8 Hasil Uji Klasik One Sample K-S**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85331374
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

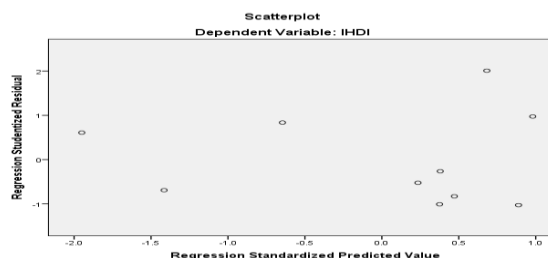
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Pada tabel 5.8 hasil uji dengan Kolmogorov-Smirnov Test untuk menentukan normalitas, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,775. Apabila dipersamakan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probability ( $0,775 > 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Artinya, data pengukuran pada variabel zakat ( $X_1$ ), kemiskinan ( $X_2$ ) dan I-HDI (Y) berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji penelitian selanjutnya

**B. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas disajikan menggunakan grafik antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residual, apabila grafik menunjukkan pola titik bergelombang atau mengembang kemudian menyusut, dinyatakan bahwa variasi varians telah terjadi, apabila histogram tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedasitisisitas (Ghozali, 2016).



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

**Gambar 5.3 Hasil Uji heteroskedastisitas scatter-plot**

**Tabel 5.9 Hasil Uji heteroskedastisitas GLEISER**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.814	11.795		-.069	.947
	zakat	-3.112E-010	.000	-.386	-.908	.394
	kemiskinan	.554	1.230	.191	.450	.666

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Dilihat dari hasil tabel 5.10, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel penerimaan zakat sebesar 0,169, variabel pendistribusian zakat sebesar 0,297 dan variabel tingkat kemiskinan sebesar 0,395. Semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel zakat, infaq sedeqah dan tingkat kemiskinan tidak terjadi gejala heterokedasitas.

### C. Uji Autokolerasi

Syarat tidak terjadinya autokolerasi adalah

1. Nilai DW > DU
2. Nilai DW < 4 - DU

**Tabel 5.10 Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.922	4.36925	2.065

a. Predictors: (Constant), kemiskinan, zakat

b. Dependent Variable: IHDI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Diketahui nilai DW = 2.065 sedangkan DU = 1.6413 artinya DW > DU maka syarat pertama terpenuhi. 4 – DU = 4 - 1.6413 = 2.3587 artinya DW < 4 – DU. Dari penjelasan diatas maka disimpulkan pada data tidak terjadi autokolerasi

### 5.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 21. Analisis linear



berganda ini bertujuan untuk mengetahui judul. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 5.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	176.839	29.181		6.060	.001
	zakat	-7.998E-009	.000	-1.164	-9.440	.000
	kemiskinan	-8.734	3.042	-.354	-2.871	.024

a. Dependent Variable: IHDI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 5.12 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 176.839 - 7.998E-009X_1 - 8.734X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 176.839 menunjukkan bahwa jika variabel zakat dan tingkat kemiskinan dianggap konstan (tetap) sama dengan 0 (nol) maka nilai variabel I-HDI sebesar 176.839
2. Nilai koefisien zakat ( $X_1$ ) sebesar 7.998E-009 dan bertanda negatif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel zakat sebesar satu satuan maka I-HDI akan menurun sebesar 7.998E-009.
3. Nilai koefisien Kemiskinan ( $X_2$ ) sebesar 8.734 dan bertanda negatif yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan variabel Kemiskinan sebesar satu satuan maka I-HDI akan menurun sebesar 8.734.

### 5.1.5 Uji Statistik

#### A. Uji Silmutan (Uji F)

**Tabel 5.12 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2072.539	2	1036.270	54.282	.000 <sup>b</sup>
	Residual	133.632	7	19.090		
	Total	2206.172	9			

a. Dependent Variable: IHDI

b. Predictors: (Constant), kemiskinan, zakat

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

F tabel = 4.737

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel dengan nilai sig 0,000 < 0,05. disimpulkan bahwa variabel zakat dan kemiskinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap IHDI

#### B. Uji Persial (Uji t)

**Tabel 5.13 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	176.839	29.181		6.060	.001
	Zakat	-7.998E-009	.000	-1.164	-9.440	.000
	kemiskinan	-8.734	3.042	-.354	-2.871	.024

a. Dependent Variable: IHDI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

T tabel = 1.895

- a) Berdasarkan hasil uji t pada variabel zakat, dengan nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Negatif yang signifikan antara variabel zakat ( $X_1$ ) terhadap IHDI (Y).

- b) Berdasarkan hasil uji t pada variabel kemiskinan, dengan nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,024 < 0,05$  berarti terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Negatif yang signifikan antara variabel kemiskinan ( $X_2$ ) terhadap IHDI (Y)

### C. Uji Koefisien Determinasi atau Uji R Square

(Ghozali 2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**Tabel 5.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi atau Uji R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.922	4.36925

a. Predictors: (Constant), kemiskinan, zakat

b. Dependent Variable: IHDI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa variable bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 93,9% sedangkan sisanya sebesar 6,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti.

### 5.1.6 Trend

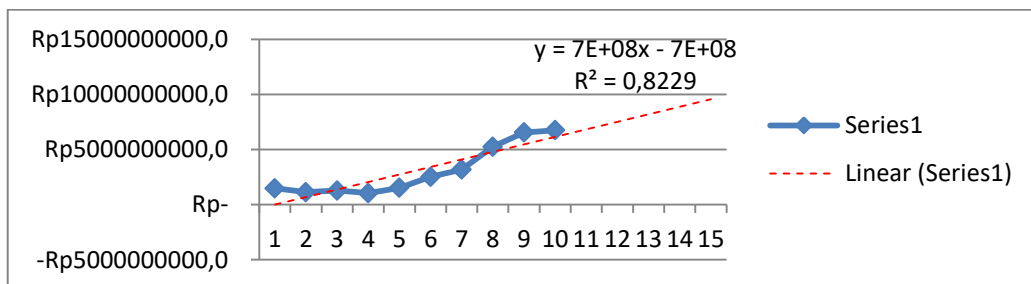
Analisis trend adalah suatu gerakan naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata tersebut bisa bertambah ( trend positif) dan bisa Berkurang (Trend negatif)

**A. Trend Zakat**

**Tabel 5.15 Data penerimaan Zakat BAZNAS Tahun 2012-2021 dan data perkiraan Penerimaan Zakat BAZNAS Tahun 2022-2026 Kota Jambi**

Data Zakat Kota Jambi BAZNAS		
Tahun	Zakat	Perkiraan
2012	Rp 1.480.354.800	
2013	Rp 1.123.095.099	
2014	Rp 1.270.895.867	
2015	Rp 1.039.771.309	
2016	Rp 1.522.421.594	
2017	Rp 2.520.123.123	
2018	Rp 3.177.440.145	
2019	Rp 5.252.167.212	
2020	Rp 6.547.519.664	
2021	Rp 6.743.968.338	
2022		Rp 6.823.127.667
2023		Rp 7.505.918.931
2024		Rp 8.188.710.195
2025		Rp 8.871.501.459
2026		Rp 9.554.292.723

Sumber : BAZNAS Kota Jambi, Hasil trend excel, 2023



Sumber : Hasil Trend excel, 2023

**Gambar 5.4 Grafik Trend penerimaan Zakat Kota Jambi Tahun 2012-2026**

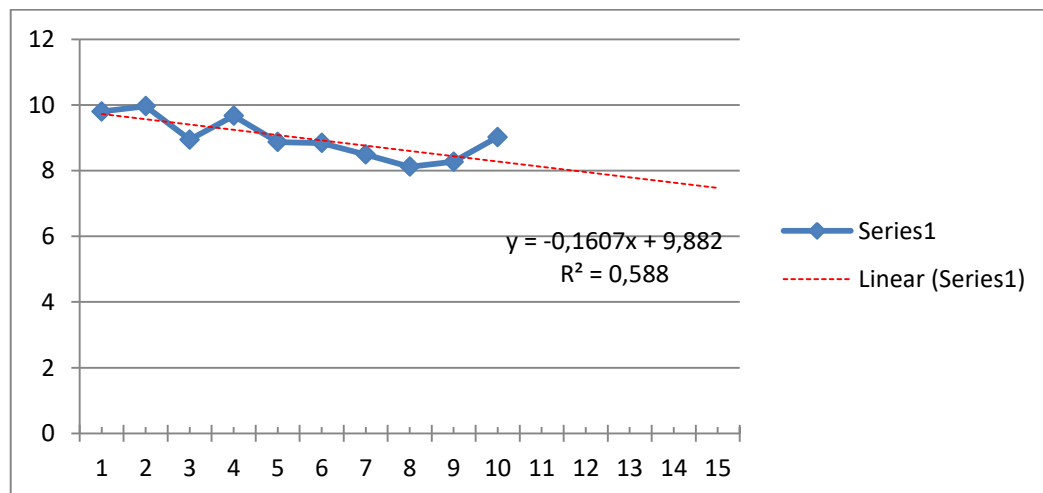
Dari hasil data yang diperoleh yang dapat dilihat pada gambar 5.4 zakat memiliki tren positif yang artinya rata-rata perubahannya bertambah.

## B. Trend Kemiskinan

**Tabel 5.16 Data Kemiskinan tahun 2012-2021 dan data perkiraan Kemiskinan Tahun 2022-2026 Kota Jambi**

Kemiskinan (%)		
Tahun	Kemiskinan	Perkiraan
2012	9,8	
2013	9,96	
2014	8,94	
2015	9,67	
2016	8,87	
2017	8,84	
2018	8,49	
2019	8,12	
2020	8,27	
2021	9,02	
2022	8,11	8,11
2023		7,95
2024		7,79
2025		7,63
2026		7,47

Sumber : BPS Kota Jambi, Hasil trend excel, 2023



Sumber : Hasil Trend excel, 2023

**Gambar 5.5 Grafik Trend Tingkat Kemiskinan Kota Jambi Tahun 2012-2026**

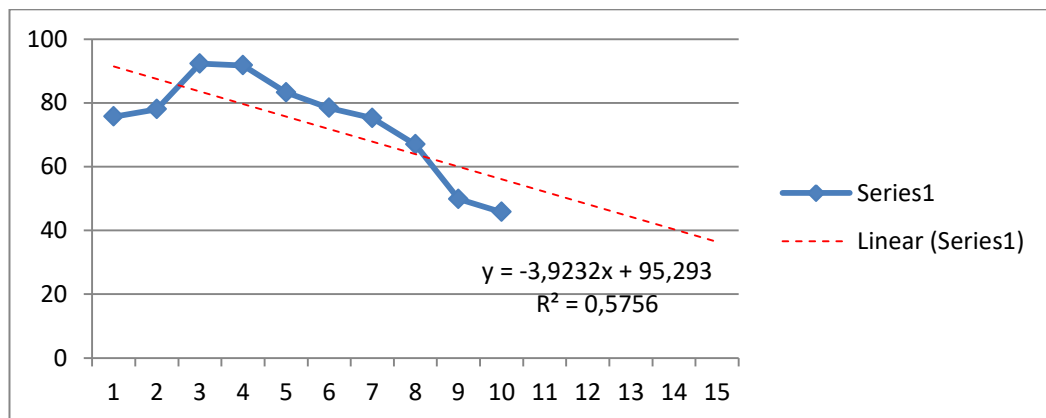
Dari hasil data yang diperoleh yang dapat dilihat pada gambar 5.6 kemiskinan memiliki tren negatif yang artinya rata rata perubahannya menurun.

### C. Trend Islamic Human Development Index (I-HDI)

**Tabel 5.17 Data I-HDI Tahun 2012-2021 dan data perkiraan I-HDI Tahun 2022-2026 Kota Jambi**

Tahun	I-HDI	Perkiraan
2012	75,67	
2013	77,97	
2014	92,30	
2015	91,76	
2016	83,26	
2017	78,41	
2018	75,25	
2019	66,94	
2020	49,84	
2021	45,76	
2022		52,14
2023		48,21
2024		44,29
2025		40,37
2026		36,45

Sumber : Perhitungan I-HDI, Hasil trend excel, 2023



Sumber : Hasil Trend excel, 2023

**Gambar 5.6 Grafik Trend IHDI Kota Jambi Tahun 2012-2026**

Dari hasil data yang diperoleh yang dapat dilihat pada gambar 5.7 I-HDI memiliki tren negatif yang artinya rata rata perubahannya menurun.

## **5.2 Pembahasan**

### **5.2.1 Pengaruh Zakat terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI)**

Hasil penelitian ini menunjukan dimana Variabel zakat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Kota Jambi tahun 2012-2021. Dari beberapa teori, zakat memiliki pengaruh positif terhadap I-HDI.

Pada penelitian ini zakat memiliki pengaruh negatif karna kurang optimal zakat. Didukung dengan penelitian Mandasari et al., 2023 penerimaan zakat Kota Jambi belum optimal, Tidak optimalnya zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pertama, ketidak tahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat, mereka hanya tahu bahwa zakat dilakukan pada bulan ramadhan. Kedua, ketidak mauan masyarakat menunaikan zakat atau kurangnya kesadaran. Terdapat sebagian masyarakat yang enggan menunaikan zakat karena perilaku kikirnya. Sehingga mereka merasa tidak perlu untuk menunaikan zakat. Ketiga, ketidak percayaan terhadap badan amil zakat/lembaga amil zakat, sehingga masyarakat mengeluarkan zakatnya langsung pada mustahiq. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa memberikan zakatnya kepada mustahiq lebih afdhol dari pada kepada lembaga pengelola zakat

### **5.2.2 Pengaruh Kemiskinan terhadap I-HDI**

Hasil penelitian ini menunjukkan dimana variabel kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) di Kota Jambi tahun 2012-2021. Adapun hasil penelitiann ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Aiu Viollani et al., 2022 yang menyatakan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh negatif terhadap I-HDI

Temuain ini sesuai dengan teori oleh Gunnar Adler Karlsson yang menyatakan bahwa strategi untuk mengurangi kemiskinan adalah kesatu, Mendistribusikan sumberdaya kepada kaum miskin dengan jumlah yang mencukupi, menyediakan lapangan kerja yang cukup, meningkatkan pendapatan, kedua, Memberikan pelatihan diberbagai tempat untuk menumbuhkan kemampuan

masyarakat agar dapat bersaing, meningkatkan pembangunan manusia bukan hanya dari segi kesehatan namun dari segi pendidikan. Menyoroti hal tersebut Islam memiliki konsep bahwa pembangunan manusia dapat dibangun melalui 5 dimensi syariah yaitu Hifdzu Dien, Hifdzu Nafs, Hifdzu Nasl Hifdzu Aql dan Hifdzu Maal